

**EFISIENSI KINERJA FISKAL KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2014-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ACHMAD PRADANA

NIM. 16810056

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

**EFISIENSI KINERJA FISKAL KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2014-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ACHMAD PRADANA

NIM. 16810056

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

Dr. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFLI, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-132/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2020

Skripsi/tugas akhir dengan judul: **"Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2018"**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Achmad Pradana
NIM : 16810055
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Januari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP: 19670518 199703 1 003

Penguji I

Dr. Sunaryati, SE, M.Si.

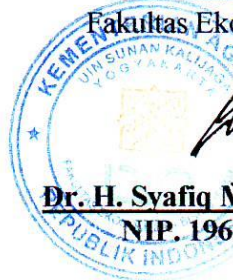
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II

Lailatis Syarifah, Lc, M.A.

NIP. 19820709 201503 2 002

Yogyakarta, 6 Februari 2020
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Achmad Pradana

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Achmad Pradana
NIM : 16810056
Judul Skripsi : **“EFISIENSI KINERJA FISKAL KABUPATEN/KOTA DI
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2014-2018”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 24 Januari 2020
Pembimbing



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Pradana

NIM : 16810056

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah 2014-2018”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 Januari 2020

Penyusun



Achmad Pradana
Achmad Pradana
NIM. 16810056

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Pradana
NIM : 16810056
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

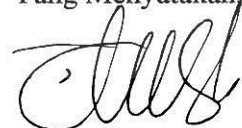
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah 2014-2018”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 24 Januari 2020
Yang Menyatakan,



Achmad Pradana
NIM. 16810056

HALAMAN MOTTO

“Teruslah berbuat kebaikan apapun itu
dan yakinlah semua itu akan kembali pada dirimu sendiri”



HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada

Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orang tua yang saya sayangi serta saya cintai Bapak Boedy Riyanto, Mama tersayang Darawati terimakasih telah memberikan doa, cinta, dukungan, pengorbanan yang tiada tara dan tiada hentinya. Hanya balasan doa yang dapat putramu panjatkan, dan beribu kata maaf atas segala sikap, tutur kata yang salah

Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)

ط	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dhza'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang

sudahterserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yadzhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهليّة	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wau mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EFISIENSI KINERJA FISKAL KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2014-2018”**

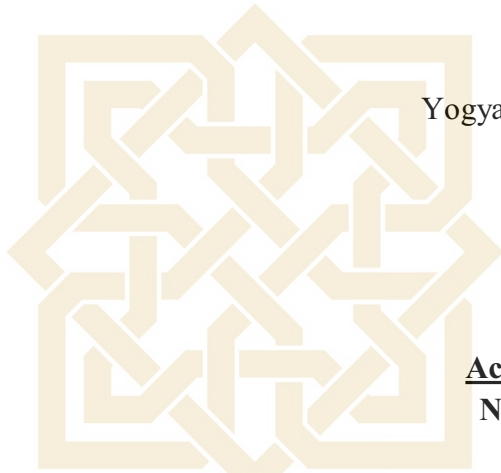
Tidak lupa sholawat serta salam saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*. Amiiin Yarabbal Alamin.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran.
5. Ibu Lailatis Syarifah, Lc. MA. Selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.
6. Keluarga saya tercinta terimakasih atas doa dan dukungan yang tiada hentinya. Serta keluarga besar dimanapun berada terimakasih atas doa dan semangat yang telah di berikan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga besar PMII Ekuilibrium dan khususnya keluarga corp Platinum terimakasih telah memberikan wadah untuk berproses dalam segala hal selama di perkuliahan dari awal hingga saat ini semoga semakin solid dan jaya selalu.
8. Keluarga besar Ekonomi Syariah B terimakasih atas pertemanan yang sangat solid hingga saat ini.
9. Sahabat-sahabatku di bangku perkuliahan Wanda, Latif, Imad, Najhan, Dafit, Sumadi, Rahma, Selly, Wahid, Rouf, Bagas yang senantiasa memberikan warna selama ini dari awal hingga saat ini.
10. Sahabat-sahabat REAGALIZRE telah mengukir sejarah dalam masa-masa Pondok Darul Hijrah.
11. Keluarga baruku KKN 99 kepulauan Raas kelompok 3, Latifah, Sintia, Isti, Tiqo, Enji, Azmi, Gilang, Wahyu, dan Hilman terimakasih telah berbagi keluh kesah, sharing pengalaman saat setiap selama 2 bulan.
12. Sahabat terbaikku Shofiya Nabila Annaafi, yang selalu memberikan motivasi dan membantu dikala sedang malas dan bosan melanda saat mengerjakan skripsi.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalasa jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan yang masih perlu disempurnakan di masa mendatang, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya. Amiin ya Rabbal ‘Alamin.



Yogyakarta, Januari 2020
Penyusun,

Achmad Pradana
NIM: 16810056



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTARTABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR GRAFIK	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRACT	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian:	8
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Kinerja Pemerintah	10
2. Efisiensi	11
3. Efisiensi dalam Pandangan Islam	14
4. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	16
5. Dana Alokasi Khusus (DAK)	19

	6. Dana Alokasi Khusus (DAU)	21
	7. Belanja Daerah.....	22
	8. Jumlah Penduduk	24
	9. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	25
	10. Infrastruktur Sosial.....	27
	11. Kemiskinan.....	29
	12. Inflasi.....	31
	B. Telaah Pustaka.....	33
	C. Pengembangan Hipotesis.	42
	1. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Efisiensi Kinerja Fiskal di Jawa Tengah.....	42
	2. Pengaruh PDRB terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal di Jawa Tengah	44
	3. Pengaruh Infrastruktur Sosial terhadap Efisiensi Kinerja Fiskal di Jawa Tengah.....	45
	4. Pengaruh Inflasi terhadap Efisiensi Kinerja Fiskal di Jawa Tengah.....	46
	D. Kerangka Pemikiran	48
BAB III	METODE PENELITIAN.....	49
	A. Jenis penelitian.	49
	B. Populasi dan Sampel.....	49
	C. Data dan Teknik Memperoleh Data.....	50
	D. Definisi Operasional Variabel	50
	1. Variabel Input	50
	2. Variabel Output.....	52
	3. Variabel Dependen (Y)	53
	4. Variabel Independen	53
	E. Teknik Analisis Data	55
	(1) Pemilihan Model Regresi Data Panel :	58
	(2) Uji Hipotesis.....	59

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	61
	A. Gambaran Umum Penelitian	61
	B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	63
	C. Hasil Regresi Menggunakan Metode <i>Stochastic Frontier Analysis</i> (SFA).....	40
	D. Analisis Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2018.....	81
	E. Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, Inflasi, dan Instruktur Sosial terhadap Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah	83
BAB V	PENUTUP.....	99
	A. Kesimpulan.....	99
	B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	105



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Telaah Pustaka	33
Tabel 4.1	Hasil Output dan Rata-Rata Efisiensi Fiskal.....	78
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	84
Tabel 4.3	Hasil Uji Chow.....	86
Tabel 4.4	Hasil Uji Hausman	86
Tabel 4.5	Fixed Effect Model.....	87
Tabel 4.6	Hasil Uji F.....	89
Tabel 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi	90
Tabel 4.8	Hasil Uji t.....	91
Tabel 4.9	Perbandingan Tingkat Inflasi dengan Belanja Daerah	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	48
-------------------------------------	----

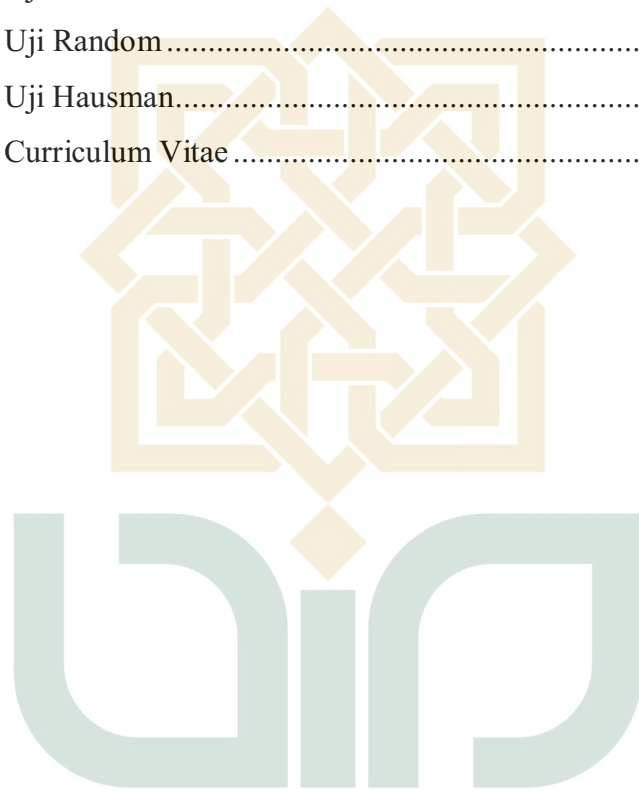


DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Perkembangan Realisasi APBD di Jawa Tengah.....	2
Grafik 1.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2014-2018.....	4
Grafik 4.1	Data Jumlah Penduduk di Provinsi Jawa Tengah di Kabupaten/Kota Tahun 2014-2018.....	64
Grafik 4.2	PDRB Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2014-2018.....	66
Grafik 4.3	Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2014-2018.....	67
Grafik 4.4	Tingkat Inflasi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2018.....	69
Grafik 4.5	Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten Cilacap, Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Banyumas, dan Kabupaten Banjarnegara.....	71
Grafik 4.6	Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten Purworejo, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Magelang, Kabupaten Boyolali, dan Kabupaten Klaten.....	72
Grafik 4.7	Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten Blora, Kabupaten Rembang, Kabupaten Pati, Kabupaten Kudus, dan Kabupaten Jepara.....	73
Grafik 4.8	Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen, dan Kabupaten Grobogan.....	74
Grafik 4.9	Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten Demak, Kabupaten Semarang, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Kendal, dan Kabupaten Batang.....	75
Grafik 4.10	Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Tegal, Kabupaten Brebes, dan Kota Magelang.....	76
Grafik 4.11	Efisiensi Kinerja Fiskal Kota Surakarta, Kota Salatiga, Kota Semarang, Kota Pekalongan, dan Kota Tegal.....	77
Grafik 4.12	Perbandingan Realisasi Pendapatan dan Belanja di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2018.....	82
Grafik 4.13	Data PDRB Beberapa Sektor di Jawa Tengah.....	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Input Output	105
Lampiran 2	Data Panel	113
Lampiran 3	Output Frontier	121
Lampiran 4	Common Effect Model	128
Lampiran 5	Fixed Effect Model.....	129
Lampiran 6	Uji Chow	130
Lampiran 7	Uji Random	131
Lampiran 8	Uji Hausman.....	132
Lampiran 9	Curriculum Vitae	133



ABSTRACT

Central Java is one of the provinces with the most poverty in Indonesia. Poverty is caused by many factors, one of which is the efficiency in the management of the regional budget. The optimal and efficient management of regional resources will increase the level of community welfare and reduce poverty. One way to measure the level of efficiency of fiscal performance and regional budget is to use the Stochastic Frontier Analysis (SFA) method. This study aims to measure the level of efficiency of the fiscal performance of district / city governments in Central Java Province followed by testing the factors that influence it. The results show the results of the level of efficiency of fiscal performance that is not yet efficient enough. The factors that influence it indicate two variables that significantly affect the efficiency of fiscal performance.

Key Word: Efficient Management, Regional Budget, Efficiency, SFA



ABSTRAK

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi dengan jumlah kemiskinan terbanyak di Indonesia. Kemiskinan disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah inefisiensi dalam pengelolaan APBD. Pengelolaan sumber daya daerah yang optimal dan efisien akan meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan. Salah satu cara dalam mengukur tingkat efisiensi kinerja fiskal dan APBD daerah adalah menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi kinerja fiskal pemerintah Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dilanjutkan dengan menguji faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasilnya menunjukkan hasil tingkat efisiensi kinerja fiskal yang belum cukup efisien. Faktor-faktor yang mempengaruhinya menunjukkan dua variabel yang signifikan mempengaruhi efisiensi kinerja fiskal.

Kata Kunci: Kinerja Fiskal, APBD, Efisiensi, SFA



BAB I

PENDAHULUAN

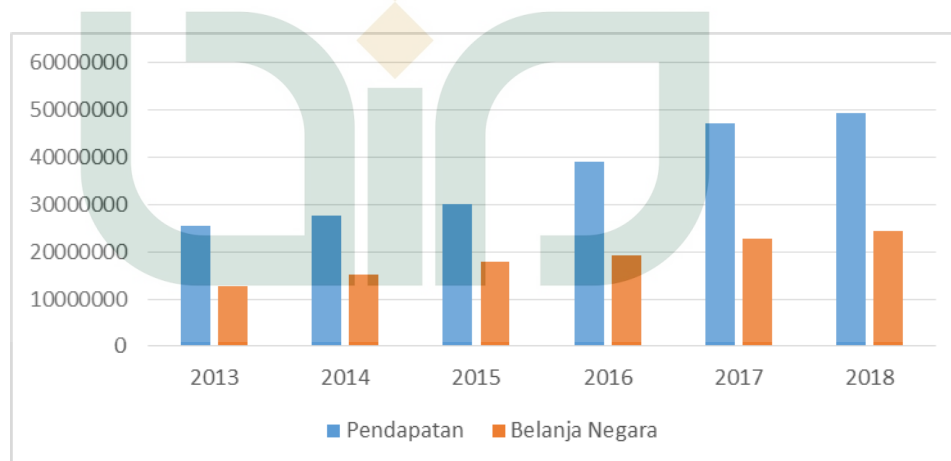
A. Latar Belakang

Sebagaimana yang diketahui khalayak bahwa desentralisasi fiskal adalah pelimpahan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Kumorotomo (2008) bahwa desentralisasi fiskal diartikan sebagai penyerahan sebagian dari tanggung jawab fiskal atau keuangan Negara dari pemerintah pusat kepada pemerintahan dibawahnya (provinsi, kabupaten atau kota). Meskipun manfaat dari desentralisasi fiskal masih menjadi perdebatan di Indonesia, tetapi terdapat harapan besar bahwa desentralisasi fiskal mampu memberi manfaat seperti perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan ekonomi yang tinggi, pengentasan kemiskinan, manajemen ekonomi makro yang lebih baik, serta sistem tata pemerintahan yang baik.

Dalam pelimpahan kewenangan kepada daerah, tentu saja setiap daerah harus menjalankan wewenang yang diberikan dengan efektif dan efisien. Salah satu kebijakan daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah kebijakan fiskal. Kebijakan fiskal adalah penyesuaian dalam pendapatan dan pengeluaran pemerintah sebagaimana ditetapkan dalam anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) untuk mencapai kestabilan ekonomi yang lebih baik dan laju pembangunan ekonomi yang dikehendaki yang umumnya ditetapkan dalam rencana pembangunan. Tujuan dari kebijakan fiskal ini sendiri adalah untuk mempertahankan stabilitas ekonomi

atau bahkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sehingga kesejahteraan masyarakat akan terwujud (Sudirman, 2011).

Menurut Deni Lubis (2013) penduduk di suatu daerah dikatakan sejahtera jika daerah tersebut memiliki APBD yang tinggi dan sebaliknya, jika APBD menunjukkan nilai yang rendah maka penduduk di daerah tersebut kurang sejahtera. Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki nominal APBD yang cukup tinggi adalah Provinsi Jawa Tengah. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi terbesar dalam hal pendapatan daerah di Indonesia. Sehingga menempatkan Provinsi Jawa Tengah salah satu pusat perekonomian terbesar di Indonesia. Oleh karena itu, APBD di Provinsi Jawa Tengah bisa dikatakan cukup tinggi dibandingkan provinsi lainnya. Berikut adalah realisasi APBD yang diambil dari Badan Pusat Statistik di Provinsi Jawa Tengah:



Grafik 1.1 Perkembangan Realisasi APBD di Provinsi Jawa Tengah 2013-2018

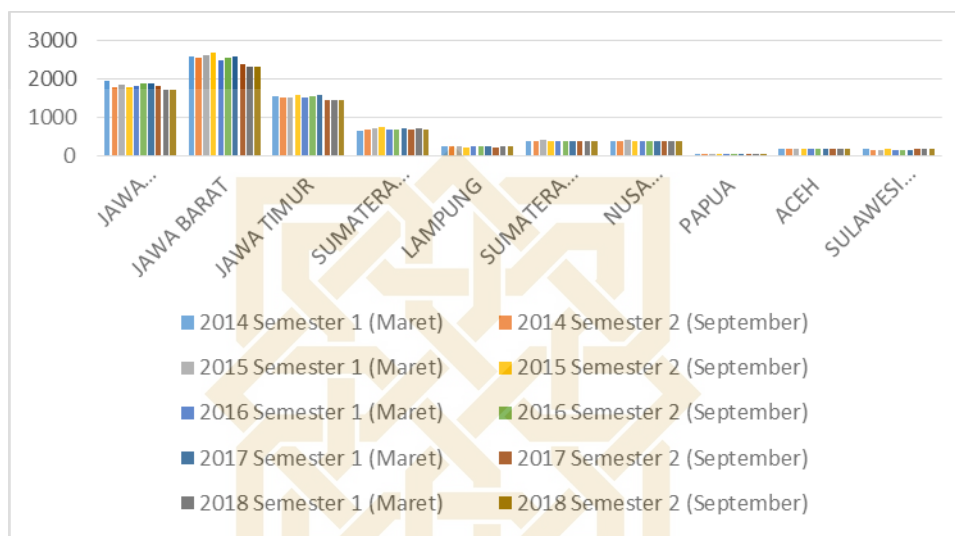
Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Berdasarkan grafik 1.1 menunjukkan bahwa realisasi APBD tahun 2013-2018 di Provinsi Jawa Tengah mengalami *trend* kenaikan dari tahun ke

tahun. Baik dari sisi total pendapatan maupun belanja daerah. Seiring dengan adanya peningkatan pendapatan daerah, total belanja daerah di Jawa Tengah juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui bahwa seiring peningkatan pendapatan maka semakin meningkat pula alokasi dana pengeluaran untuk pembangunan daerah. Semakin besar alokasi untuk pembangunan, maka akan semakin besar pula capaian tujuan daerah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Noor (2015), menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan APBD pada wilayah yang diteliti, namun tingkat kemiskinan tidak mengalami penurunan dan juga tidak terjadi peningkatan pada pelayanan publik. Maka peningkatan APBD tersebut cenderung merupakan pemborosan dan tidak berkontribusi bagi peningkatan ekonomi publik.

Pada dasarnya setiap daerah memiliki sumber pendapatan dari sektor yang berbeda menurut potensi dan faktor-faktor lainnya, seperti bagaimana sistem pengelolaan pendapatan daerah dialokasikan sebagai input untuk menghasilkan pembangunan ekonomi daerah. Capaian pendapatan masing-masing daerah tersebut dapat berpotensi terjadi disparitas pada setiap daerah di Indonesia (Winarso: 2017). Selain itu, dalam pembangunan ekonomi berhubungan erat dengan masalah kemiskinan. Menurut Pujoalwanto (2014) tujuan utama dari adanya pembangunan adalah untuk peningkatan kemakmuran dan pemerataan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kebijakan dan program yang telah ditetapkan. Meski demikian, peningkatan

pendapatan dan belanja daerah setiap tahunnya belum juga diimbangi dengan perkembangan pembangunan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan yang dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Kemudian berikut data kemiskinan terbanyak provinsi di Indonesia menurut data dari BPS:



Grafik 1.2 Jumlah Penduduk Miskin Tertinggi Menurut Provinsi di Indonesia Tahun 2014-2018

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Berdasarkan gambar 1.2 diketahui bahwa tingkat kemiskinan di beberapa provinsi di Indonesia masih sangat tinggi. Hal ini bisa dikatakan jika kebijakan desentralisasi yang diimplementasikan oleh pemerintah belum sepenuhnya dapat mengentaskan kemiskinan. Terkait dengan Provinsi Jawa Tengah, berdasarkan data jumlah penduduk miskin pada gambar 1.2 dilihat bahwa Provinsi Jawa Tengah berada pada urutan kedua provinsi yang menyumbang angka kemiskinan terbanyak di Indonesia. Menurut Suandi (2014: 8.6) keadaan tersebut terjadi karena adanya ketimpangan anggaran

antar daerah yang diperparah oleh sistem dan strategi alokasi yang tidak seimbang.

Penelitian yang dilakukan oleh Anies (2007) yang meneliti tentang pengaruh APBD terhadap kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. Dimana variabel APBD diwakili oleh beberapa variabel diantaranya PAD, DAU, DAK, dan belanja pembangunan. Hasilnya, PAD berpengaruh positif signifikan terhadap pengentasan kemiskinan, hal ini dapat disimpulkan bahwa jika PAD suatu daerah meningkat maka pertumbuhan ekonomi pun akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Vera (2013) dimana hasilnya menunjukkan bahwa kebijakan kapasitas fiskal daerah akan berdampak pada percepatan pengentasan kemiskinan dibandingkan kebijakan transfer fiskal. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Faisol (2017) menunjukkan bahwa efisiensi belanja daerah memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, yang artinya semakin efisien belanja suatu daerah maka pertumbuhan ekonomi pun akan meningkat.

Handayani (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh beberapa variabel terhadap kemiskinan yang mana hasilnya menunjukkan bahwa jumlah penduduk, PDRB dan pendidikan dapat secara bersama-sama memengaruhi kemiskinan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Renta (2014) menunjukkan bahwa belanja modal, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat pengangguran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur tahun 2007-2011. Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Zouhair (2018) tentang efisiensi lembaga keuangan syariah bahwa PDB per kapita memiliki pengaruh yang rendah dan negatif signifikan secara statistik terhadap efisiensi laba Bank Syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Afifah (2018) merupakan penelitian acuan dalam proposal ini. Dimana hasilnya bahwa semakin banyak jumlah penduduk suatu daerah maka akan semakin efisien kinerja fiskal daerah tersebut. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Afifah tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah objek tempat penelitian, tahun penelitian, dan variabel penelitian. Dimana pada penelitian yang dilakukan penulis menambahkan variabel belanja modal dalam analisis input penelitian.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EFISIENSI KINERJA FISKAL KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH 2014-2018”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, diperoleh beberapa rumusan masalah, diantaranya :

1. Bagaimana hasil efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2018 berdasarkan hasil analisis metode *stochastic frontier approach* (SFA)?
2. Apakah jumlah penduduk memiliki pengaruh terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah?
3. Apakah PDRB memiliki pengaruh terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah?

4. Apakah inflasi memiliki pengaruh terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah?
5. Apakah infrastruktur sosial memiliki pengaruh terhadap tingkat efisiensi fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperoleh beberapa tujuan penelitian diantaranya:

1. Untuk menganalisis dan mengukur tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2018 berdasarkan hasil analisis metode *stochastic frontier approach* (SFA)
2. Untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah
3. Untuk menganalisis pengaruh PDRB terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah
4. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah
5. Untuk menganalisis pengaruh infrastruktur sosial terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah

D. Manfaat Penelitian:

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan penelitian mengenai kondisi dan tingkat efisiensi kinerja fiskal di Jawa Tengah.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam mengelola kebijakan fiskal di Provinsi Jawa Tengah yang lebih baik.
3. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan fiskal dalam penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini, sistematika penyusunannya terdiri dari 5 bab, yaitu:

BAB I : Berisi sub bab A yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian; secara umum menguraikan tentang isu-isu, teori yang mendasari penelitian, dan hasil penelitian sebelumnya. Sub bab B berisi rumusan masalah yang disajikan dalam bentuk pertanyaan mendetail tentang masing-masing variabel penelitian. Sub bab C berisi tujuan penelitian, dan sub bab D menjelaskan mengenai manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini.

BAB II : menguraikan mengenai beberapa landasan teori dari para ahli dan penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini. Dalam bagian ini menguraikan teori utama atau teori dasar yang melandasi penelitian dan

uraian yang terkait dengan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Bagian ini juga menampilkan tabel dan ringkasan telaah pustaka yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Kemudian pada BAB ini menjelaskan mengenai pengembangan hipotesis masing-masing variabel yang akan digunakan dalam penelitian, serta menentukan arah hubungan antar variabel tersebut, apakah variabel tersebut memiliki hubungan positif ataukah negatif. Yang terakhir, pada bagian ini akan menampilkan sebuah kerangka pemikiran yang menjelaskan arah hubungan setiap variabel independen terhadap variabel dependen, yang disajikan melalui gambar skematis.

BAB III : Bagian ini berisi metode penelitian yang menjelaskan mengenai jenis penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : pada bab ini menguraikan tentang hasil dan pembahasan yang berisi deskripsi obyek penelitian, deskripsi variabel-variabel penelitian, urutan pembahasan berdasarkan alat analisis yang digunakan, penjelasan dari hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis. Kesimpulan dan argument yang diperkuat dengan teori dan hasil penelitian terdahulu, serta fakta-fakta pendukung lainnya, dan analisis dari perspektif keislaman.

BAB V : Berisi kesimpulan penelitian berdasarkan rumusan masalah serta berisi saran bagi pihak-pihak yang terkait, pembuat kebijakan, serta para peneliti yang akan meneliti hal serupa

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya yang telah membahas terkait hasil dari analisis efisiensi kinerja fiskal dan hasil dari regresi data panel, maka berikut kesimpulannya:

1. Berdasarkan analisis tingkat efisiensi kinerja fiskal di 35 kabupaten/kota provinsi Jawa Tengah menggunakan metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) dalam kurun waktu 2014 hingga 2018. Diperoleh hasil bahwa rata-rata nilai efisiensi kinerja fiskal adalah 59,99920. Yang mana dari data tersebut menunjukkan nilai terbesarnya yakni 67.75357 yang dicapai oleh Kabupaten Brebes pada tahun 2014. Sedangkan nilai efisiensi terendah diduduki oleh Kabupaten Pekalongan pada tahun 2018 yakni sebesar 53,27136. Selain itu, secara keseluruhan nilai efisiensi kinerja fiskal semua daerah di Provinsi Jawa Tengah mengalami tren yang fluktuatif.
2. Berdasarkan hasil regresi data panel, Jumlah penduduk memiliki hubungan negatif terhadap efisiensi kinerja fiskal. Hubungan antara kedua variabel tersebut tidak signifikan, sehingga tidak bisa digambarkan pengaruh yang lebih mendalam.
3. Berdasarkan hasil regresi data panel, variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki hubungan positif terhadap efisiensi kinerja fiskal. Hubungan antara kedua variabel tersebut tidak signifikan, sehingga tidak bisa digambarkan pengaruh yang lebih mendalam.

4. Berdasarkan hasil regresi data panel, variabel inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap variabel efisiensi kinerja fiskal. Hal tersebut menggambarkan setiap pertambahan tingkat inflasi sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan tingkat kinerja fiskal sebesar 0,000886. Dan sebaliknya setiap pengurangan tingkat inflasi sebesar satu satuan, maka akan menurunkan tingkat efisiensi kinerja fiskal sebesar 0,000886.
5. Berdasarkan hasil regresi data panel, variabel jumlah fasilitas kesehatan memiliki hubungan positif terhadap tingkat efisiensi kinerja fiskal. Hubungan antar kedua variabel tersebut tidak signifikan, maka tidak bisa digambarkan pengaruh yang lebih mendalam.

B. Saran

1. Bagi pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah untuk mengevaluasi kinerja fiskal dan pengelolaan APBD daerahnya. Oleh karena itu pemerintah harus mampu mengalokasikan PAD, DAU, DAK, Belanja langsung, dan Belanja tidak langsung dengan optimal, sehingga dapat berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi peneliti untuk memilih model terbaik dalam proses uji pengaruh terhadap variabel dependen, ketika akan melakukan penelitian sejenis. Sehingga diharapkan hasilnya dapat menjadi acuan dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Bagi *stakeholder* untuk tidak menyalahgunakan wewenang dalam pembangunan daerah, sehingga pemerataan dapat tercapai sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra 2005. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Erlangga.
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah (www.bpsjateng.go.id)
- Boediono. 1999. *Ekonomi Makro : Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. No. 2
- Chusnah, Saidatul 2014. Efisiensi Sektor Publik dan Kinerja Ekonomi Daerah. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Coelli T.J, et.al. 2005 *An Introduction to Efficiency and Productivity Analysis, Second Edition*. New York: Springer Science + Bussiness Media, Inc.
- Darise, Nurlan. 2009. *Pengelolaan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan BLU*. Jakarta Barat: PT Indeks
- Faisol. 2017. The Analysis of Local Government Expenditure Efficiency and It's Impact on Economic Growth in Indonesia. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Fauzia, Ika Yunia & Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*. Jakarta: KENCANA
- Halim, Abdul & Syukriy Abdullah. 2009. Hubungan dan masalah keagenan di pemerintah daerah: sebuah peluang penelitian anggaran dan akuntansi. *Jurnal Akuntansi Pemerintah* 2 (1): 53-64
- Halim, Abdul. 2014. *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Hamid, Edy Suandi. 2014. *Perekonomian Indonesia*. Banten: Universitas Terbuka
- Hartono, Edy. 2009. Perbankan Indonesia dengan Menggunakan Metode Parametrik Stochastic Frontier Analysis : Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007. *Jurnal*. UNDIP
- Hidayah, Nurul, dkk. 2014. Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Langsung di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi*/Volume XVIII, No. 01, Januari 2014: 45-58
- Kristiyanto, Sony, dkk. 2017. Analisis Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung Pemerintah Kabupaten Kota di Jawa Timur Dalam Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal*. Univesitas Wijaya Kusuma Surabaya.

- Kumorotomo, Wahyudi. 2008. *Desentralisasi Fiskal Politik dan Perubahan Kebijakan 1974-2004*. Jakarta: Kencana 2008.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Otonomi & Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang*. Jakarta. Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. 2014. *Otonomi Daerah: Menuju Era Baru Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Erlangga
- Kurnia, A. S., (2006), “ Model Pengukuran Kinerja dan Efisiensi Sektor Publik Metode Free Disposable Hull (FDH)”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 11, No. 1, 1-20, Yogyakarta
- Lisna, Vera, dkk. 2013. Dampak Kapasitas Fiskal Terhadap Penurunan Kemiskinan: Suatu Analisis Simulasi Kebijakan. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Pascasarjana IPB
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Erlangga
- Muchdoro, AM. 1997. *Teori dan Perilaku Organisasi*. UMM-Press. Yogyakarta
- Natsir, M. 2014. *Ekonomi Moneter dan Kebanksentralan*. Mitra Wacana Media
- Noor, Henry Faizal. 2015. *Ekonomi Publik*. Jakarta: PT Indeks
- Nugroho. 1995. *Kemiskinan, Ketimpangan dan Kesenjangan*. Aditya Media. Yogyakarta
- Nur Islami, Afifah. Analisis Efisiensi Kinerja Fiskal Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015. *Skripsi*. Fakultas ekonomi dan bisnis Islam (FEBI) UIN Sunan Kalijaga
- Pamula, Yanitra Ega 2012. Efisiensi Sektor Publik: Pendekatan Data Envelopment Analysis Indonesia 201-2008. *Jurnal*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Prasetyo, Rindang, dkk. 2009. Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 2(2): 222-236
- Pujoalwanto, Basuki. 2014. *Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: GRAHA ILMU
- Saputra, Whisnu. 2011. Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah. *Jurnal*. UNDIP

- Said, M. Mas'ud. 2008. Arah baru otonomi daerah di Indonesia. *Jurnal*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press
- Sebayang, Asnita Frida. 2005. Kinerja Kebijakan Fiskal di Indonesia Pasca Krisis. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Islam Bandung
- Setyaningrum. 1997. Analisis Pembiayaan Infrastruktur Perkotaan Studi Kasus Dati II Kabupaten Sleman DIY. *Jurnal*. Jakarta
- Sidik, M. 2003. Reformasi Pengelolaan Keuangan Daerah dan Implikasi UU Keuangan Negara Tahun 2003 Terhadap Hubungan Keuangan dan Kelembagaan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah. *Paper*. Presented at the Seminar Nasional Reformasi Keuangan Daerah: Teori dan Implementasi, Magister Ekonomi Pembangunan, Yogyakarta
- Sudarsono, Aji. 2016. Jaringan Syaraf Tiruan untuk Memprediksi Laju Pertumbuhan Penduduk Menggunakan Metode Bacpropagation. *Jurnal*. Media Infotama Vol. 12 No. 1.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 2007. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: KENCANA
- Sumarsono, Sonny. 2010. *Manajemen Keuangan Pemerintahan*. Yogyakarta: GRAHA ILMU
- Suparmoko. 2009. *Metode Penelitian Praktis*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta.
- Syahrullah, Dio. 2014. Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten Tahun 2009-2012. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wahyuli. 2016. Pengentasan Kemiskinan Menurut Al-Qur'an. *Jurnal*. UIN Surabaya
- Wahyuni, Kismanti. 2009. Analisis Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Sosial Terhadap Produktivitas Ekonomi di Indonesia. *Jurnal*. Departemen Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB.
- Wahyuni, Sri. 2018. Pengaruh Inflasi dan Indeks Harga Konsumen (IHK) terhadap Hasil Penjualan Industri Gendang di Tanggung Blitar. *Skripsi*. IAIN Tulungagung.
- Wenny, Cheryya. 2002. Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Di

Propinsi Sumatera Selatan. *Jurnal*. Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP. Vol. 2 No. 1 September 2012

Whittaker, James B. 1995. The Government Performance and Result Act of 1993: A Mandate for Strategic Planning and Performance Measurement. *Journal*. Educational Services Institute: Arlington, Virginia

www.bi.go.id

Yuni Harteti, Darwanis, Syukriy Abdullah. Pengaruh Desentralisasi Fiskal dan Belanja Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh. *Jurnal*. Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.

Zouhair Hadhek, Manel Frifita, Mosbah Lafi. 2018. The Determinants of Profit Efficiency of Islamic Banks Using Stochastic Frontier Analysis Approach. *Journal*. International Journal of Economic and Financial Issues.



Lampiran 1
Data Input Output

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin	PAD	DAU	DAK	Belanja Langsung	Belanja Tidak Langsung
Kab. Banjarnegara	159500	161652537773	826044419000	61066040000	373004101013	976763929969
Kab. Banjarnegara	165400	180561068549	862810552000	1334415000000	541433480095	1070785903268
Kab. Banjarnegara	158200	221048387512	976642965000	252046683715	820220851949	1195426872203
Kab. Banjarnegara	156800	297485382003	959486489000	423935262343	910792435784	1268030907121
Kab. Banjarnegara	141718	235994436137	959486489000	364545234875	898783229534	1220313453668
Kab. Banyumas	283500	435597688642	1224710992000	82519140000	842358058099	1442968413125
Kab. Banyumas	285900	502281349460	1277833796000	87526800000	898875763445	1632793570565
Kab. Banyumas	283900	541418386912	1398539653000	412853809576	1004578794455	1898274787407
Kab. Banyumas	283200	619701627380	1373971809000	449360479699	1290416650604	1910269865655
Kab. Banyumas	226231	648326914035	1373971809000	477533051326	1369471206763	1949589552280
Kab. Batang	82100	172638212952	682182894000	52176600000	404079062792	808201989918
Kab. Batang	83500	179721273968	706782246000	79498400000	466787872894	901376876272
Kab. Batang	82600	209957559449	790848003000	203972546139	450013377792	1110772036697
Kab. Batang	81500	219807128307	779010049000	180074001260	454053430833	1109128290548
Kab. Batang	66078	237547973048	781383387000	231124509384	551205179259	1136010546631
Kab. Blora	116000	144724169929	823874089000	61140660000	461833674351	1006374376797
Kab. Blora	115000	156402924037	848823612000	98119410000	478048385192	1191919554426
Kab. Blora	113900	171277522706	943325498000	277435119000	648329315294	1303487138993
Kab. Blora	111900	280042019102	926754302000	308447948315	704375800071	1276971681287
Kab. Blora	102496	203182795054	926682649031	333004046384	805583988371	1310891573088
Kab. Boyolali	118600	227516495964	943220456000	81095720000	550232345748	1067759300566

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin	PAD	DAU	DAK	Belanja Langsung	Belanja Tidak Langsung
Kab. Boyolali	12000	260633637928	968089632000	88962940000	587318959330	1245448501211
Kab. Boyolali	117000	292310032226	1032744010000	279575054900	642430309863	1414851493334
Kab. Boyolali	116400	388014897386	1014602019000	294632409920	783106901529	1365321453508
Kab. Boyolali	98228	342957213726	1014602019000	381026305696	932933888353	1270178873899
Kab. Brebes	355100	267770613635	1186969845000	97975310000	587958359562	1379210598039
Kab. Brebes	352000	301953709818	1234338079000	118191060000	868912041082	1523464880506
Kab. Brebes	348000	339156063168	1339381605000	361801358000	1264956963535	1681312438746
Kab. Brebes	343500	523660773732	1317061804000	400887743562	1159331404130	1608046056892
Kab. Brebes	309168	346907972510	1321798057000	398599759143	1203378706672	1621985295484
Kab. Cilacap	239800	374023664013	1291121704000	110203960000	761704105859	1444037703349
Kab. Cilacap	243500	409845660919	1332536848000	173385700000	1141255248905	1515869229165
Kab. Cilacap	240200	428598349897	1384695514000	483813446054	1383988298833	1766337542039
Kab. Cilacap	238300	648091381096	1360370867000	440533135033	1340536539980	1673573935862
Kab. Cilacap	193182	527577740281	1362443518000	443618853481	1317292329569	1668130509533
Kab. Demak	162000	220329949471	795874748000	74599670000	752466470941	808490100488
Kab. Demak	160900	254324487512	833041455000	100060600000	806135430398	985447908370
Kab. Demak	158800	287457500571	908643744000	306941212573	903584661755	1161771653911
Kab. Demak	152600	309612407201	892681795000	293012350756	794999166340	1191479950058
Kab. Demak	144119	342324870245	894376873000	275348403392	812793699607	1237272254443
Kab. Grobogan	186500	235295346622	977675512000	85838690000	577461623931	1068343200611
Kab. Grobogan	184500	272718439175	1008901500000	131245950000	674988446951	1304198825695
Kab. Grobogan	184100	334951418168	1110337027000	153405146650	952630092158	1378551584047
Kab. Grobogan	181000	440456238668	1091590533000	383277149862	1173360152181	1379787752072

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin	PAD	DAU	DAK	Belanja Langsung	Belanja Tidak Langsung
Kab. Grobogan	168701	315743175974	1094460434000	410401361674	951676489503	1393860557741
Kab. Jepara	100500	231673059919	887768694000	81294110000	643223695183	862000495353
Kab. Jepara	100600	270251582727	935771120000	136519050000	766390570173	1089945018106
Kab. Jepara	100300	322509753285	1000373359000	339310214684	924114349246	1233861888739
Kab. Jepara	99000	325530346533	982800016000	297902571584	976532928936	1238926759127
Kab. Jepara	86538	369330454700	984914973687	314882423372	1030017228331	1270556893173
Kab. Karanganyar	107300	215298860199	870001752000	57238710000	493817875638	1115488946378
Kab. Karanganyar	106400	255445549750	906446527000	98090620000	547423443460	1228520760203
Kab. Karanganyar	107700	301307800956	996164049000	352752915080	735417764683	1350889912917
Kab. Karanganyar	106800	415142563370	978664650000	253371946521	724745419168	1341749328937
Kab. Karanganyar	87792	343156469167	978664650000	308185919715	740909173835	1323672383740
Kab. Kebumen	242300	242079502075	1125568884000	80709170000	727402277293	1179099679995
Kab. Kebumen	241900	245159255421	1146008708000	166313240000	807974429091	1477390569899
Kab. Kebumen	235900	291016321703	1256068249000	480415539065	993734459460	1713325387671
Kab. Kebumen	233400	443608862461	1234003169000	438407835223	886342596874	1743928710811
Kab. Kebumen	208662	352047092282	1234003169000	390504708527	881201455001	1770846525375
Kab. Kendal	110500	215294086780	852170849000	47886615000	547899758669	866446912014
Kab. Kendal	109300	239564403981	884901572000	58360304000	633344263742	1059150502490
Kab. Kendal	107800	265074406548	972952576000	228131891000	723758718918	1231223757389
Kab. Kendal	106100	404978613972	955860928000	249296332799	841853755573	1249975314409
Kab. Kendal	94697	335892237024	956331079388	295942730376	841011433657	1307438606762
Kab. Klaten	168200	177922415860	1142586588000	66576420000	465747410640	1418578883098
Kab. Klaten	172300	190622670128	1164196398000	77379170000	573675165118	1504110830929

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin	PAD	DAU	DAK	Belanja Langsung	Belanja Tidak Langsung
Kab. Klaten	16800	224197408481	1204344586098	318994589110	501615283241	1780715488258
Kab. Klaten	165000	371718439306	1271590067902	302273202240	734593004875	1747268738967
Kab. Klaten	151732	395884244135	1237967327000	373028991537	781151491163	1829856008663
Kab. Kudus	65800	234073380352	795851851000	41391675000	502752884652	1005516329316
Kab. Kudus	64100	255284092548	784919177000	61238184000	742975466459	963872964289
Kab. Kudus	64200	279239106717	822153771000	228303262665	102901907786	1120023656117
Kab. Kudus	64400	366031203778	807711173000	257168272384	893287585149	1113710557797
Kab. Kudus	59985	337364609424	807056990772	239054267051	831427557239	1126274095256
Kab. Magelang	160500	242448677267	965124427000	48736118000	530665579329	1124394643093
Kab. Magelang	162400	261569091783	996070014000	50907384000	488129950582	1256600863984
Kab. Magelang	158900	288485678128	1078981977000	83510170410	693752893480	1380044515852
Kab. Magelang	157200	403561238310	1060027733000	56452309000	974834178125	1476606976617
Kab. Magelang	143435	325089093092	1060540612000	301160637595	997431927908	1489108633261
Kab. Pati	148100	279254884135	1043498355000	79852630000	641211386367	1221521866202
Kab. Pati	147100	310063640827	1086645667000	92717380000	670970793448	1465289525267
Kab. Pati	144200	314921084791	1207508997000	327576149212	840579362222	1742229394944
Kab. Pati	141700	449821345800	1186296947000	462940746479	964801745138	1682303102833
Kab. Pati	123935	384041846939	1189796870000	414061984957	1013730517591	1767504170053
Kab. Pekalongan	109300	255037017191	831579000000	60380950000	513415930390	882489962173
Kab. Pekalongan	112100	251558970834	862011706000	89642610000	416460552423	1190022021783
Kab. Pekalongan	113300	310572581552	926571243000	222507471000	493718658009	1311248938935
Kab. Pekalongan	111600	305394299061	910294366000	342930933787	682499046546	1355101922098
Kab. Pekalongan	89538	311288143682	915154037000	346840785740	831794226179	1328950204144

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin	PAD	DAU	DAK	Belanja Langsung	Belanja Tidak Langsung
Kab. Pemalang	237000	217345439974	1016813333000	54018555000	441515662028	1174334888542
Kab. Pemalang	235500	230435212865	1058982530000	110616990000	596377258509	1362191479556
Kab. Pemalang	227100	275458054016	1197916501000	270426675208	656215548757	1191088896039
Kab. Pemalang	225000	425893266850	1176872960000	343530726398	794017312338	1464322560582
Kab. Pemalang	208336	300481887079	1180834332000	331768131456	791474582357	1532814215655
Kab. Purbalingga	176000	202593689614	777989499000	57267330000	407122429152	864717202750
Kab. Purbalingga	176500	215622047787	805222229000	72251830000	461827504199	1004315717529
Kab. Purbalingga	171800	251816668602	897337823000	242375709820	618826599669	1194335537799
Kab. Purbalingga	171900	355859003583	881574483000	329597927647	776737177324	1237028834085
Kab. Purbalingga	144157	282679019517	881574483000	333565496887	672599031574	1252309400976
Kab. Purworejo	102100	200258601329	854737495000	57024620000	384673314278	1060915651270
Kab. Purworejo	101200	233934134286	875528049000	85821190000	529128522007	1254789167785
Kab. Purworejo	99100	255599240424	940778244000	339417614546	583622767181	1384536736573
Kab. Purworejo	98600	298606494653	924251795000	250875295253	819332006974	1445809724673
Kab. Purworejo	83550	286971590024	924251795000	297357422378	712957206043	1412923633721
Kab. Rembang	120000	165530925487	700774721000	46206000000	478746970751	797161675809
Kab. Rembang	119100	193122759857	723091447000	98419408000	247399518047	963858382321
Kab. Rembang	115500	240776089132	754000979000	101344870098	478355334098	1098768970098
Kab. Rembang	115200	300319284807	771584367000	110696901708	604159372130	1224928868968
Kab. Rembang	97437	296676436263	771584367000	89575324617	573086142642	1241576119572
Kab. Semarang	79800	248213019938	848736010000	67407340000	537373848369	967941471746
Kab. Semarang	81200	278851900617	876672925000	40654310000	527700320607	1141707989552
Kab. Semarang	80700	318536051176	968848031000	310780221524	746599024645	1227600046464

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin	PAD	DAU	DAK	Belanja Langsung	Belanja Tidak Langsung
Kab. Semarang	79700	417417848831	951828487000	286621869509	784058553290	1250323656261
Kab. Semarang	75668	383475678134	952362147000	314696838280	864124024173	1307675786821
Kab. Sragen	130300	254392449817	946826641000	76469300000	573943612833	1123103630538
Kab. Sragen	130400	267711820479	977443589000	149737340000	700253538800	1334658294527
Kab. Sragen	126800	297176332577	1067774278000	333935980704	618220401889	1497409010634
Kab. Sragen	124000	404569404722	1049016918000	317898036540	709376926606	1492668254098
Kab. Sragen	116369	334303284344	1049016918000	320063100709	822064044282	1414738712850
Kab. Sukoharjo	78900	264814413083	826891481000	56904480000	372582689324	1154054758836
Kab. Sukoharjo	79900	313947492011	854457636000	68771690000	465208303043	1170093963975
Kab. Sukoharjo	78900	401322090545	890767566000	199870466909	598778754320	1190987890030
Kab. Sukoharjo	76700	464567409857	906416629000	278332947422	737710002438	1149793282568
Kab. Sukoharjo	65432	433485481219	906416629000	286887271862	821058102494	1229103802025
Kab. Tegal	140300	253716602369	1044211310000	63646823000	579589643334	1135293502889
Kab. Tegal	143500	304000970135	1085545293000	68489256000	588951379349	1345345736309
Kab. Tegal	144200	316051189734	11621021110000	290589280983	887164091287	1534964432792
Kab. Tegal	141800	375531165351	1141687714000	325623713089	915085625221	1537918913041
Kab. Tegal	114058	372282676055	1144494182000	339287872985	902427978955	1673192524087
Kab. Temanggung	85500	160726943432	708764753000	56702810000	427119269576	743761033296
Kab. Temanggung	87500	212498139929	731733741000	72728590000	608419098381	896584646674
Kab. Temanggung	87100	281328148970	807995010000	199009572278	678475036541	1061066952248
Kab. Temanggung	86800	308466748340	793801136000	227597740094	720729255832	1047845099079
Kab. Temanggung	75394	252019934778	793485677000	225548811404	505198092223	1165111193385
Kab. Wonogiri	123800	182149063108	1001378439000	59392120000	445788112375	1206791751424

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin	PAD	DAU	DAK	Belanja Langsung	Belanja Tidak Langsung
Kab. Wonogiri	123000	211208601200	1031393472000	86117520000	497346392641	1380483827198
Kab. Wonogiri	124800	218604854595	1145434277000	289121067975	618549958598	1514359693438
Kab. Wonogiri	123000	333840434905	1125312680000	360636385112	823363728127	1492235779900
Kab. Wonogiri	102835	269032427619	1124733467000	379596211850	339377132961	1168209399101
Kab. Wonosobo	165800	175319364867	7242450090000	59423010000	417182700171	803140940196
Kab. Wonosobo	166400	182607628797	748447761000	56541744000	469497565800	1024949726002
Kab. Wonosobo	160100	199894767510	841407175000	198974002000	392135035693	1097088204567
Kab. Wonosobo	159200	228017473938	826626357000	267466630022	644965496339	1070324662859
Kab. Wonosobo	138321	226819478601	827791657000	277386975847	766399880575	1089765405479
Kota Magelang	11000	164927631230	417211449000	22365783000	341697705278	340526165129
Kota Magelang	10900	186677410081	418257922000	25774760000	376579043800	359761393950
Kota Magelang	10600	220315848702	447909575000	89394073463	480872818035	390986312568
Kota Magelang	10600	233557714356	440041244000	86387994323	543730390463	335677790984
Kota Magelang	9585	249877424347	440041244000	105991302809	601679384702	335666361768
Kota Pekalongan	23600	144065424017	412871094000	34173710000	332498380344	404296480920
Kota Pekalongan	24100	152044596332	421276527000	45408120000	379619722631	412924174058
Kota Pekalongan	23600	178604460870	457085256000	109412669154	466153602483	403170481371
Kota Pekalongan	22500	192002871181	449055738000	108994059659	548193513670	375979204412
Kota Pekalongan	20516	179224408698	449055738000	110631025427	463436298908	419748595799
Kota Salatiga	10800	165747645080	399083343000	24042788000	268293903257	377494079438
Kota Salatiga	10600	167010555173	400176755000	33981288000	274582181423	399282858075
Kota Salatiga	9700	203768652017	456079561000	83698193202	468842137178	450825379955
Kota Salatiga	9600	220243361132	448067710000	119572187644	454569054503	394905207772

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin	PAD	DAU	DAK	Belanja Langsung	Belanja Tidak Langsung
Kota Salatiga	9235	208926057032	448067710000	88527219754	494299563773	429238674712
Kota Semarang	84700	1138367228493	1104739473000	29236965000	1527580718220	1429602170858
Kota Semarang	84300	1201581778459	1126847634000	46661150000	1695998031362	1504862064771
Kota Semarang	83600	1491645900065	1211708204000	246886746970	2190060430520	1741742109831
Kota Semarang	80900	1791886378674	1190422387000	57527145279	2792472921189	1536469726252
Kota Semarang	73645	1821274103250	1190422387000	79584094202	2876412118101	1629995511643
Kota Surakarta	55900	335660206641	710803934000	43848110000	563336605451	916491297016
Kota Surakarta	55700	372798426790	713300856000	3750100000	596143530168	936383566896
Kota Surakarta	55900	425502779064	841536122000	196724020000	730010265238	950446655923
Kota Surakarta	54900	527544224971	826753038000	170806131950	1010723639768	757622323297
Kota Surakarta	46988	527739388159	826587795000	216821173609	1144744155799	770074438597
Kota Tegal	20900	241936166929	390732536000	22933763000	351441957423	431657191765
Kota Tegal	20300	271601407419	405831088000	74377832000	547570609946	411849938505
Kota Tegal	20300	287338673112	490772001000	165828134725	623457436868	451173907285
Kota Tegal	20100	306830656135	482150715000	133603234143	619375611385	397848380523
Kota Tegal	19436	275021448594	482150715000	94845070521	524910638583	391820150217

Lampiran 2
Data Panel

Kabupaten/Kota	Tahun	Efisiensi Fiskal	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	PDRB	Inflasi (persen)	Fas.Kes (unit)
Kabupaten Cilacap	2014	64.07217	1685631	83391500	2.54	2480
Kabupaten Cilacap	2015	64.298068	1694726	88357607	2.63	2495
Kabupaten Cilacap	2016	63.431503	1703390	92858650	2.77	2493
Kabupaten Cilacap	2017	64.261852	1711627	95264187	4.41	2511
Kabupaten Cilacap	2018	62.229454	1719504	98172613	3.21	2482
Kabupaten Banyumas	2014	63.169531	1620772	29367687	3.01	2881
Kabupaten Banyumas	2015	62.673525	1635909	31164876	2.52	2981
Kabupaten Banyumas	2016	62.77215	1650625	33051047	2.42	2329
Kabupaten Banyumas	2017	63.060677	1665025	35147313	3.91	2419
Kabupaten Banyumas	2018	60.05766	1679124	37414501	2.98	2587
Kabupaten Purbalingga	2014	59.409198	889172	13397713	2.76	1450
Kabupaten Purbalingga	2015	59.036792	898376	14130612	1.62	1435
Kabupaten Purbalingga	2016	58.501299	907507	14816430	2.39	1444
Kabupaten Purbalingga	2017	58.240911	916427	15612286	3.72	1464
Kabupaten Purbalingga	2018	56.333252	925193	16458708	3.01	1397
Kabupaten Banjarnegara	2014	60.077146	896038	11629846	2.87	1825
Kabupaten Banjarnegara	2015	59.008135	901826	12266046	2.97	1830
Kabupaten Banjarnegara	2016	59.020474	907410	12932885	2.87	1837
Kabupaten Banjarnegara	2017	60.199487	912917	13663267	3.67	1822
Kabupaten Banjarnegara	2018	58.023941	918219	14438150	3.04	1815
Kabupaten Kebumen	2014	59.376232	1180894	15163092	3.88	2647
Kabupaten Kebumen	2015	58.588542	1184882	16115554	2.91	2661

Kabupaten/Kota	Tahun	Efisiensi Fiskal	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	PDRB	Inflasi (persen)	Fas.Kes (unit)
Kabupaten Kebumen	2016	58.485557	1188603	16923720	2.71	2485
Kabupaten Kebumen	2017	59.603797	1192007	17792465	3.25	2776
Kabupaten Kebumen	2018	58.216004	1195092	18773834	3.01	2464
Kabupaten Purworejo	2014	64.446043	708006	10312938	2.65	1910
Kabupaten Purworejo	2015	63.443719	710386	10862646	3.45	1912
Kabupaten Purworejo	2016	63.27572	712686	11421552	2.66	1913
Kabupaten Purworejo	2017	65.511278	714574	12028190	4.29	1893
Kabupaten Purworejo	2018	62.084962	716477	12668118	2.96	1960
Kabupaten Wonosobo	2014	60.034433	773391	10828169	2.5	1520
Kabupaten Wonosobo	2015	59.832473	777122	11334080	2.71	1504
Kabupaten Wonosobo	2016	59.493936	780793	11941199	2.97	1516
Kabupaten Wonosobo	2017	62.076694	784207	12405049	3.21	1418
Kabupaten Wonosobo	2018	58.462752	787384	13017628	3.52	1540
Kabupaten Magelang	2014	62.549849	1233701	17936288	3.55	2670
Kabupaten Magelang	2015	61.70564	1245496	18864652	3.6	2673
Kabupaten Magelang	2016	61.623562	1257123	19882244	2.86	2669
Kabupaten Magelang	2017	61.155583	1268396	20937301	3.47	2674
Kabupaten Magelang	2018	60.297905	1279625	22074996	2.66	2790
Kabupaten Boyolali	2014	60.806199	957913	17148351	2.76	2070
Kabupaten Boyolali	2015	59.573142	963690	18170384	2.58	2076
Kabupaten Boyolali	2016	59.329722	969325	19139359	2.65	2081
Kabupaten Boyolali	2017	61.117043	974579	20249399	3.08	2090
Kabupaten Boyolali	2018	59.352626	979799	21407484	2.19	2089
Kabupaten Klaten	2014	57.061959	1154028	21424522	2.8	2563

Kabupaten/Kota	Tahun	Efisiensi Fiskal	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	PDRB	Inflasi (persen)	Fas.Kes (unit)
Kabupaten Klaten	2015	55.925052	1158795	22558976	2.57	2580
Kabupaten Klaten	2016	56.345531	1163218	23725741	2.31	2550
Kabupaten Klaten	2017	55.743605	1167401	24989903	3.12	2706
Kabupaten Klaten	2018	54.900705	1171411	26381363	2.39	2709
Kabupaten Sukoharjo	2014	59.087473	856861	20449010	3.1	1400
Kabupaten Sukoharjo	2015	58.761674	864207	21612078	2.69	1410
Kabupaten Sukoharjo	2016	59.656847	871397	22847983	2.34	1416
Kabupaten Sukoharjo	2017	60.196872	878374	24163939	3.4	1393
Kabupaten Sukoharjo	2018	57.698585	885205	25570865	2.31	1442
Kabupaten Wonogiri	2014	65.435646	945682	16107795	3.43	2450
Kabupaten Wonogiri	2015	64.010614	949017	16977199	2.13	2466
Kabupaten Wonogiri	2016	63.932171	951975	17869145	2.94	2466
Kabupaten Wonogiri	2017	64.917104	954706	18820498	2.32	2467
Kabupaten Wonogiri	2018	61.895799	957106	19839039	2.63	2428
Kabupaten Karanganyar	2014	59.877685	848326	20262444	3.01	1610
Kabupaten Karanganyar	2015	58.578127	856198	21286287	2.4	1626
Kabupaten Karanganyar	2016	58.311108	864021	22436294	1.93	1663
Kabupaten Karanganyar	2017	59.398409	871596	23731952	3.15	1669
Kabupaten Karanganyar	2018	57.301016	879078	25150278	2.48	1633
Kabupaten Sragen	2014	58.58302	875615	20169825	2.31	1872
Kabupaten Sragen	2015	58.319026	879027	21390871	3.05	1898
Kabupaten Sragen	2016	57.939159	882090	22625822	2.49	1903
Kabupaten Sragen	2017	59.048787	885122	23976752	3.18	1905
Kabupaten Sragen	2018	57.946269	887889	25355125	2.49	1853

Kabupaten/Kota	Tahun	Efisiensi Fiskal	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	PDRB	Inflasi (persen)	Fas.Kes (unit)
Kabupaten Grobogan	2014	55.443921	1343985	15064457	2.65	1930
Kabupaten Grobogan	2015	55.415541	1351429	15962619	3.31	1918
Kabupaten Grobogan	2016	54.99075	1358404	16682630	2.41	1892
Kabupaten Grobogan	2017	56.458577	1365207	17659254	4.05	1887
Kabupaten Grobogan	2018	55.408061	1371610	18702306	2.89	1893
Kabupaten Blora	2014	59.576386	848387	12227201	2.43	1475
Kabupaten Blora	2015	59.060567	852108	12882588	2.85	1568
Kabupaten Blora	2016	57.979919	855573	15914663	2.14	1360
Kabupaten Blora	2017	57.687844	858865	16866149	2.98	1347
Kabupaten Blora	2018	57.001073	862110	17607942	2.78	1545
Kabupaten Rembang	2014	58.472665	614065	10284274	2.54	1397
Kabupaten Rembang	2015	57.017879	619173	10850269	2.66	1409
Kabupaten Rembang	2016	55.94586	624096	11423008	1.75	1443
Kabupaten Rembang	2017	58.291644	628922	12138569	3.31	1449
Kabupaten Rembang	2018	55.032134	633584	12855231	2.53	1432
Kabupaten Pati	2014	61.006487	1225603	23365214	2.32	1876
Kabupaten Pati	2015	59.50082	1232889	24770325	3.23	1897
Kabupaten Pati	2016	60.035314	1239989	26130205	2.31	1918
Kabupaten Pati	2017	59.787458	1246691	27608968	3.51	1933
Kabupaten Pati	2018	57.391913	1253299	29194707	2.77	1935
Kabupaten Kudus	2014	63.884376	821109	62600681	2.55	976
Kabupaten Kudus	2015	62.829779	831303	65029938	3.28	970
Kabupaten Kudus	2016	64.473817	841499	66679583	2.32	981
Kabupaten Kudus	2017	64.277886	851478	68817635	4.17	953

Kabupaten/Kota	Tahun	Efisiensi Fiskal	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	PDRB	Inflasi (persen)	Fas.Kes (unit)
Kabupaten Kudus	2018	61.461679	861430	71048114	3.11	1010
Kabupaten Jepara	2014	66.498189	1170785	16374715	2.87	1337
Kabupaten Jepara	2015	65.816602	1188289	17210366	4.57	1348
Kabupaten Jepara	2016	65.152961	1205800	18080635	3.45	1343
Kabupaten Jepara	2017	65.900501	1223198	19054541	2.83	1343
Kabupaten Jepara	2018	62.797808	1240600	20169685	4.2	1351
Kabupaten Demak	2014	61.090555	1106209	14078420	2.32	1468
Kabupaten Demak	2015	59.967391	1117905	14913000	2.8	1489
Kabupaten Demak	2016	60.388986	1129298	15672483	2.27	1438
Kabupaten Demak	2017	59.431106	1140675	16584028	3.57	1471
Kabupaten Demak	2018	57.982188	1151796	17474052	2.73	1608
Kabupaten Semarang	2014	66.189676	987597	27264113	2.56	1799
Kabupaten Semarang	2015	65.928369	1000887	28768327	2.85	1774
Kabupaten Semarang	2016	64.731199	1014198	30292468	2.39	1913
Kabupaten Semarang	2017	64.271062	1027489	32004085	3.67	1913
Kabupaten Semarang	2018	61.639589	1040629	33857649	2.8	1929
Kabupaten Temanggung	2014	56.076943	738881	11867680	2.54	1789
Kabupaten Temanggung	2015	55.097708	745825	12489395	2.74	1754
Kabupaten Temanggung	2016	56.124858	752486	13116364	2.42	2708
Kabupaten Temanggung	2017	56.689899	759128	13754615	3.12	2606
Kabupaten Temanggung	2018	55.39367	765594	14452019	2.89	1767
Kabupaten Kendal	2014	61.479195	934627	23536834	3.33	1570
Kabupaten Kendal	2015	60.438198	942283	24762325	4.13	1598
Kabupaten Kendal	2016	60.456034	949682	26139415	2.47	1649

Kabupaten/Kota	Tahun	Efisiensi Fiskal	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	PDRB	Inflasi (persen)	Fas.Kes (unit)
Kabupaten Kendal	2017	61.052557	957024	27665643	3.6	1627
Kabupaten Kendal	2018	59.838428	964106	29186390	2.16	1670
Kabupaten Batang	2014	56.259944	736497	11693897	2.43	1443
Kabupaten Batang	2015	56.714307	743090	12328239	2.94	1432
Kabupaten Batang	2016	57.969444	749720	12948191	2.24	1433
Kabupaten Batang	2017	58.898076	756079	13666580	3.44	1434
Kabupaten Batang	2018	56.584677	762377	14448523	2.36	1465
Kabupaten Pekalongan	2014	56.68925	867701	12630369	2.43	1580
Kabupaten Pekalongan	2015	55.980206	873986	13234564	3.42	1601
Kabupaten Pekalongan	2016	59.326545	880092	13921652	2.96	1626
Kabupaten Pekalongan	2017	56.254855	886197	14679129	4.01	1616
Kabupaten Pekalongan	2018	53.271357	891892	15524821	2.83	1614
Kabupaten Pemalang	2014	60.095869	1284171	13898669	2.76	1322
Kabupaten Pemalang	2015	59.606477	1288577	14673696	3.52	1326
Kabupaten Pemalang	2016	59.732148	1292609	15469801	2.33	1332
Kabupaten Pemalang	2017	60.07571	1296281	16343954	3.64	1335
Kabupaten Pemalang	2018	57.50631	1299724	17286697	2.95	1397
Kabupaten Tegal	2014	58.667379	1420106	18958841	2.87	1776
Kabupaten Tegal	2015	57.744904	1424891	19999475	3.64	1782
Kabupaten Tegal	2016	58.07013	1429386	21182917	2.67	1782
Kabupaten Tegal	2017	59.364039	1433515	22322100	3.58	1792
Kabupaten Tegal	2018	59.830581	1437225	23552548	2.95	1790
Kabupaten Brebes	2014	67.753565	1773373	25074172	2.76	1920
Kabupaten Brebes	2015	66.601574	1781379	26572835	3.08	1937

Kabupaten/Kota	Tahun	Efisiensi Fiskal	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	PDRB	Inflasi (persen)	Fas.Kes (unit)
Kabupaten Brebes	2016	66.481239	178880	27930986	2.84	2069
Kabupaten Brebes	2017	66.681893	1796004	29527029	4.24	2082
Kabupaten Brebes	2018	64.375143	1802829	31094897	3.09	2080
Kota Magelang	2014	60.512409	120438	4992113	2.43	220
Kota Magelang	2015	60.49683	120792	5247341	2.7	213
Kota Magelang	2016	60.610618	121112	5521526	2.25	222
Kota Magelang	2017	60.954234	121474	5820532	3.9	224
Kota Magelang	2018	60.357449	121872	6145870	2.65	221
Kota Surakarta	2014	58.911297	510105	26984359	2.23	697
Kota Surakarta	2015	58.992538	512226	28453494	2.56	704
Kota Surakarta	2016	59.433265	514171	29975873	2.15	704
Kota Surakarta	2017	59.203114	516102	31685480	3.1	709
Kota Surakarta	2018	58.237382	517887	33506170	2.45	752
Kota Salatiga	2014	57.400787	181304	7378043	2.34	312
Kota Salatiga	2015	57.181498	183815	7759182	2.61	310
Kota Salatiga	2016	56.656468	186420	8168242	2.19	313
Kota Salatiga	2017	57.336005	188928	8629396	3.5	327
Kota Salatiga	2018	56.459073	191571	9104841	2.47	331
Kota Semarang	2014	58.176192	1672994	103109875	2.66	1740
Kota Semarang	2015	58.106051	1701114	109110690	2.56	1737
Kota Semarang	2016	59.922579	1729083	115542561	2.32	1752
Kota Semarang	2017	62.140486	1757686	123107015	3.64	1690
Kota Semarang	2018	61.417008	1786114	131137260	2.76	1905
Kota Pekalongan	2014	59.971642	293718	5755282	2.67	465

Kabupaten/Kota	Tahun	Efisiensi Fiskal	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	PDRB	Inflasi (persen)	Fas.Kes (unit)
Kota Pekalongan	2015	59.897971	296404	6043096	3.46	471
Kota Pekalongan	2016	61.265392	299222	6367273	2.94	450
Kota Pekalongan	2017	62.730151	301870	6706279	3.61	443
Kota Pekalongan	2018	61.349133	304477	7087916	2.92	455
Kota Tegal	2014	60.166928	244978	8491325	3.24	190
Kota Tegal	2015	60.332318	246119	8953880	3.95	195
Kota Tegal	2016	60.605204	247212	9445031	2.71	195
Kota Tegal	2017	60.90422	248094	10006893	4.03	196
Kota Tegal	2018	60.277796	249003	10599407	3.08	245

Lampiran 3

Output from the program FRONTIER (Version 4.1c)

instruction file = terminal
data file = ganbatte.txt

Tech. Eff. Effects Frontier (see B&C 1993)

The model is a production function

The dependent variabel is logged

the ols estimates are :

	coefficient	standard-error	t-ratio
beta 0	0.77952477E+01	0.88385067E+00	0.88196434E+01
beta 1	-0.11884698E-10	0.30086592E-11	-0.39501641E+01
beta 2	-0.36684408E-12	0.32267035E-12	-0.11369005E+01
beta 3	-0.63445232E-11	0.27557147E-11	-0.23023149E+01
beta 4	0.18750224E-11	0.20609249E-11	0.90979658E+00
beta 5	0.74093960E-11	0.96921339E-12	0.76447519E+01
sigma-squared	0.11326023E+02		

log likelihood function = -0.45763311E+03

the estimates after the grid search were :

beta 0	0.83949180E+01
beta 1	-0.11884698E-10
beta 2	-0.36684408E-12
beta 3	-0.63445232E-11
beta 4	0.18750224E-11
beta 5	0.74093960E-11
sigma-squared	0.11297306E+02
gamma	0.50000000E-01

iteration = 0 func evals = 20 llf = -0.45768220E+03
0.83949180E+01-0.11884698E-10-0.36684408E-12-0.63445232E-11
0.18750224E-11
0.74093960E-11 0.11297306E+02 0.50000000E-01
gradient step
iteration = 1 func evals = 26 llf = -0.45768220E+03
0.83949180E+01-0.11884762E-10-0.36695970E-12-0.63445291E-11
0.18749303E-11
0.74093669E-11 0.11297306E+02 0.50000000E-01

the final mle estimates are :

	coefficient	standard-error	t-ratio
beta 0	0.83949180E+01	0.10000000E+01	0.83949180E+01
beta 1	-0.11884762E-10	0.10000000E+01	-0.11884762E-10
beta 2	-0.36695970E-12	0.10000000E+01	-0.36695970E-12
beta 3	-0.63445291E-11	0.10000000E+01	-0.63445291E-11
beta 4	0.18749303E-11	0.10000000E+01	0.18749303E-11
beta 5	0.74093669E-11	0.10000000E+01	0.74093669E-11
sigma-squared	0.11297306E+02	0.10000000E+01	0.11297306E+02
gamma	0.50000000E-01	0.10000000E+01	0.50000000E-01

log likelihood function = -0.45768220E+03

the likelihood value is less than that obtained
using ols! - try again using different starting values

number of iterations = 1

(maximum number of iterations set at : 100)

number of cross-sections = 175

number of time periods = 1

total number of observations = 175

thus there are: 0 obsns not in the panel

covariance matrix :

0.10000000E+01	0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00
0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00
0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00
0.00000000E+00	0.10000000E+01	0.00000000E+00	0.00000000E+00
0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00
0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.10000000E+01	0.00000000E+00
0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00
0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.10000000E+01
0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00
0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00
0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00
0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00
0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00
0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00
0.10000000E+01	0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00
0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00
0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00
0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00	0.00000000E+00

0.00000000E+00 0.00000000E+00 0.00000000E+00 0.00000000E+00
 0.00000000E+00
 0.00000000E+00 0.10000000E+01 0.00000000E+00
 0.00000000E+00 0.00000000E+00 0.00000000E+00 0.00000000E+00
 0.00000000E+00
 0.00000000E+00 0.00000000E+00 0.10000000E+01

technical efficiency estimates :

firm	year	eff.-est.
1	1	0.64072170E+00
2	1	0.64298068E+00
3	1	0.63431503E+00
4	1	0.64261852E+00
5	1	0.62229454E+00
6	1	0.63169531E+00
7	1	0.62673525E+00
8	1	0.62772150E+00
9	1	0.63060677E+00
10	1	0.60057660E+00
11	1	0.59409198E+00
12	1	0.59036792E+00
13	1	0.58501299E+00
14	1	0.58240911E+00
15	1	0.56333252E+00
16	1	0.60077146E+00
17	1	0.59008135E+00
18	1	0.59020474E+00
19	1	0.60199487E+00
20	1	0.58023941E+00
21	1	0.59376232E+00
22	1	0.58588542E+00
23	1	0.58485557E+00
24	1	0.59603797E+00
25	1	0.58216004E+00
26	1	0.64446043E+00
27	1	0.63443719E+00
28	1	0.63275720E+00
29	1	0.65511278E+00

30	1	0.62084962E+00
31	1	0.60034433E+00
32	1	0.59832473E+00
33	1	0.59493936E+00
34	1	0.62076694E+00
35	1	0.58462752E+00
36	1	0.62549849E+00
37	1	0.61705640E+00
38	1	0.61623562E+00
39	1	0.61155583E+00
40	1	0.60297905E+00
41	1	0.60806199E+00
42	1	0.59573142E+00
43	1	0.59329722E+00
44	1	0.61117043E+00
45	1	0.59352626E+00
46	1	0.57061959E+00
47	1	0.55925052E+00
48	1	0.56345531E+00
49	1	0.55743605E+00
50	1	0.54900705E+00
51	1	0.59087473E+00
52	1	0.58761674E+00
53	1	0.59656847E+00
54	1	0.60196872E+00
55	1	0.57698585E+00
56	1	0.65435646E+00
57	1	0.64010614E+00
58	1	0.63932171E+00
59	1	0.64917104E+00
60	1	0.61895799E+00
61	1	0.59877685E+00
62	1	0.58578127E+00
63	1	0.58311080E+00
64	1	0.59398409E+00
65	1	0.57301016E+00
66	1	0.58583020E+00
67	1	0.58319026E+00
68	1	0.57939159E+00
69	1	0.59048787E+00

70	1	0.57946269E+00
71	1	0.55443921E+00
72	1	0.55415541E+00
73	1	0.54990750E+00
74	1	0.56458577E+00
75	1	0.55408061E+00
76	1	0.59576386E+00
77	1	0.59060567E+00
78	1	0.57979919E+00
79	1	0.57687844E+00
80	1	0.57001073E+00
81	1	0.58472665E+00
82	1	0.57017879E+00
83	1	0.55945860E+00
84	1	0.58291644E+00
85	1	0.55032134E+00
86	1	0.61006487E+00
87	1	0.59500820E+00
88	1	0.60035314E+00
89	1	0.59787458E+00
90	1	0.57391913E+00
91	1	0.63884376E+00
92	1	0.62829779E+00
93	1	0.64473817E+00
94	1	0.64277886E+00
95	1	0.61461679E+00
96	1	0.66498189E+00
97	1	0.65816602E+00
98	1	0.65152961E+00
99	1	0.65900501E+00
100	1	0.62797808E+00
101	1	0.61090555E+00
102	1	0.59967391E+00
103	1	0.60388986E+00
104	1	0.59431106E+00
105	1	0.57982188E+00
106	1	0.66189676E+00
107	1	0.65928369E+00
108	1	0.64731199E+00
109	1	0.64271062E+00

110	1	0.61639589E+00
111	1	0.56076943E+00
112	1	0.55097708E+00
113	1	0.56124858E+00
114	1	0.56689899E+00
115	1	0.55393670E+00
116	1	0.61479195E+00
117	1	0.60438198E+00
118	1	0.60456034E+00
119	1	0.61052557E+00
120	1	0.59838428E+00
121	1	0.56259944E+00
122	1	0.56714307E+00
123	1	0.57969444E+00
124	1	0.58898076E+00
125	1	0.56584677E+00
126	1	0.56689250E+00
127	1	0.55980206E+00
128	1	0.59326545E+00
129	1	0.56254855E+00
130	1	0.53271357E+00
131	1	0.60095869E+00
132	1	0.59606477E+00
133	1	0.59732148E+00
134	1	0.60075710E+00
135	1	0.57506310E+00
136	1	0.58667379E+00
137	1	0.57744904E+00
138	1	0.58070130E+00
139	1	0.59364039E+00
140	1	0.59830581E+00
141	1	0.67753565E+00
142	1	0.66601574E+00
143	1	0.66481239E+00
144	1	0.66681893E+00
145	1	0.64375143E+00
146	1	0.60512409E+00
147	1	0.60496830E+00
148	1	0.60610618E+00
149	1	0.60954234E+00

150	1	0.60357449E+00
151	1	0.58911297E+00
152	1	0.58992538E+00
153	1	0.59433265E+00
154	1	0.59203114E+00
155	1	0.58237382E+00
156	1	0.57400787E+00
157	1	0.57181498E+00
158	1	0.56656468E+00
159	1	0.57336005E+00
160	1	0.56459073E+00
161	1	0.58176192E+00
162	1	0.58106051E+00
163	1	0.59922579E+00
164	1	0.62140486E+00
165	1	0.61417008E+00
166	1	0.59971642E+00
167	1	0.59897971E+00
168	1	0.61265392E+00
169	1	0.62730151E+00
170	1	0.61349133E+00
171	1	0.60166928E+00
172	1	0.60332318E+00
173	1	0.60605204E+00
174	1	0.60904220E+00
175	1	0.60277796E+00

mean efficiency = 0.59992003E+00

Lampiran 4

Common Effect Model

Dependent Variabel: EFISIENSI_FISKAL
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/14/20 Time: 15:22
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 175

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
FAS_KES	1.18E-05	4.68E-06	2.512012	0.0129
INFLASI	0.000983	0.001089	0.903301	0.3676
JUMLAH_PENDUDUK	-1.37E-08	8.48E-09	-1.609749	0.1093
PDRB	-2.04E-11	1.22E-10	-0.167946	0.8668
C	0.568491	0.007800	72.87946	0.0000
R-squared	0.042006	Mean dependent var		0.577478
Adjusted R-squared	0.019465	S.D. dependent var		0.030322
S.E. of regression	0.030025	Akaike info criterion		-4.145417
Sum squared resid	0.153255	Schwarz criterion		-4.054994
Log likelihood	367.7240	Hannan-Quinn criter.		-4.108739
F-statistic	1.863545	Durbin-Watson stat		0.092069
Prob(F-statistic)	0.119068			

Lampiran 5***Fixed Effect Model***

Dependent Variabel: EFISIENSI_FISKAL

Method: Panel Least Squares

Date: 01/21/20 Time: 15:09

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 35

Total panel (unbalanced) observations: 174

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(FAS_KES_UNIT_)	0.000287	0.027848	0.010301	0.9918
INFLASI_PERSEN_	0.007648	0.002687	2.846594	0.0051
LOG(JUMLAH_PENDUDUK_RIBU_JIW A_)	-0.005524	0.224764	-0.024576	0.9804
LOG(PDRB)	-0.089530	0.032218	-2.778884	0.0062
C	5.644679	2.608583	2.163887	0.0322

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variabls)

R-squared	0.904256	Mean dependent var	60.00010
Adjusted R-squared	0.877503	S.D. dependent var	2.927737
S.E. of regression	1.018183	Akaike info criterion	3.068412
Sum squared resid	139.9540	Schwarz criterion	3.776476
Log likelihood	-227.9518	Hannan-Quinn criter.	3.355646
F-statistic	33.80126	Durbin-Watson stat	1.848197
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 6

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	94.537209	(34,136)	0.0000
Cross-section Chi-square	560.724478	34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variabel: EFISIENSI_FISKAL

Method: Panel Least Squares

Date: 01/14/20 Time: 15:29

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 175

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
JUMLAH_PENDUDUK	-1.37E-08	8.48E-09	-1.609749	0.1093
PDRB	-2.04E-11	1.22E-10	-0.167946	0.8668
INFLASI	0.000983	0.001089	0.903301	0.3676
FAS_KES	1.18E-05	4.68E-06	2.512012	0.0129
C	0.568491	0.007800	72.87946	0.0000
R-squared	0.042006	Mean dependent var		0.577478
Adjusted R-squared	0.019465	S.D. dependent var		0.030322
S.E. of regression	0.030025	Akaike info criterion		-4.145417
Sum squared resid	0.153255	Schwarz criterion		-4.054994
Log likelihood	367.7240	Hannan-Quinn criter.		-4.108739
F-statistic	1.863545	Durbin-Watson stat		0.092069
Prob(F-statistic)	0.119068			

Lampiran 7***Random Effect Model***

Dependent Variabel: EFISIENSI_FISKAL

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 01/14/20 Time: 15:24

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 175

Swamy and Arora estimator of component variances

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
JUMLAH_PENDUDUK	-1.43E-08	1.55E-08	-0.918460	0.3597
PDRB	1.96E-10	1.98E-10	0.991284	0.3230
INFLASI	0.000886	0.000266	3.337327	0.0010
FAS_KES	5.44E-06	4.89E-06	1.111120	0.2681
C	0.574363	0.013827	41.53984	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.030975	0.9545
Idiosyncratic random			0.006763	0.0455
Weighted Statistics				
R-squared	0.068263	Mean dependent var		0.056123
Adjusted R-squared	0.046340	S.D. dependent var		0.006932
S.E. of regression	0.006769	Sum squared resid		0.007790
F-statistic	3.113751	Durbin-Watson stat		1.798473
Prob(F-statistic)	0.016695			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.008984	Mean dependent var		0.577478
Sum squared resid	0.158538	Durbin-Watson stat		0.088374

Lampiran 8

Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: RANDOM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.301626	4	0.3667

Cross-section random effects test comparisons:

Variabel	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
JUMLAH_PENDUDUK	-0.000000	-0.000000	0.000000	0.1339
PDRB	0.000000	0.000000	0.000000	0.0669
INFLASI	0.000845	0.000886	0.000000	0.7575
FAS_KES	0.000003	0.000005	0.000000	0.3815

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variabel: EFISIENSI_FISKAL

Method: Panel Least Squares

Date: 01/14/20 Time: 15:31

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 175

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.693578	0.082052	8.452928	0.0000
JUMLAH_PENDUDUK	-1.52E-07	9.30E-08	-1.631420	0.1051
PDRB	9.33E-10	4.48E-10	2.081718	0.0392
INFLASI	0.000845	0.000296	2.852284	0.0050
FAS_KES	3.31E-06	5.46E-06	0.606212	0.5454

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variabls)

R-squared	0.961111	Mean dependent var	0.577478
Adjusted R-squared	0.950245	S.D. dependent var	0.030322
S.E. of regression	0.006763	Akaike info criterion	-6.960985
Sum squared resid	0.006221	Schwarz criterion	-6.255690
Log likelihood	648.0862	Hannan-Quinn criter.	-6.674897
F-statistic	88.45179	Durbin-Watson stat	2.255201
Prob(F-statistic)	0.000000		

CURRICULUM VITAE**Biodata**

Nama Lengkap : Achmad Pradana
TTL : Kotabaru, 24 September 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Berangas RT 003/001, Sigam,
Pulau Laut Utara, Kotabaru
Email : *achmadpradana23@gmail.com*
No.HP : 0821 4890 7201

**Riwayat Pendidikan**

2001-2002 : TK Tunas Kelapa Kotabaru
2002-2008 : SDN 2 Hilir Muara Kotabaru
2008-2011 : SMPN 1 Kotabaru
2011-2015 : Pondok Modern Darul Hijrah
2016 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Organisasi

2014 : OSDA
2016 : Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
2016 : Language Community (LC)
2017 : Himpunan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah (HMP-ES)
2018 : Persatuan Mahasiswa Kalimantan Selatan (PMKS)